

MUSICARCHI
**KARYA TRANSFORMASI DESAIN ARSITEKTUR
DALAM MUSIK**

JURNAL TUGAS AKHIR
Program Studi S1 Penciptaan Musik



Diajukan oleh:

CHRIST BAYHU SAKTI
NIM 16100590133

PROGRAM STUDI PENCIPTAAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2020

MUSICARCHI
**KARYA TRANSFORMASI DESAIN ARSITEKTUR
DALAM MUSIK**

Christ Bayhu Sakti¹, Royke Bobby Koapaha², Ovan Bagus Jatmika³

ABSTRAK

Komposisi musik *Musicarchi* adalah sebuah karya musik transformasi desain arsitektur rumah tinggal modern menjadi komposisi musik. Seni musik dan seni arsitektur adalah dua seni yang berbeda hasil karya. Seni musik menghasilkan bentuk *audio* sedangkan arsitektur menghasilkan bentuk visual. Tujuan terciptanya komposisi *Musicarchi* untuk memahami cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk komposisi musik. Adapun metode yang dipakai untuk memahami cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk komposisi musik dengan metode persamaan unsur gaya zaman, bentuk, serta tekstur yang ada dalam desain arsitektur dengan seni musik dan hasil persamaan tersebut diterapkan dalam bentuk karya komposisi musik yang berjudul *Musicarchi*. Karya tersebut dianalisis dengan memahami dari setiap motif atau bagian dengan teori musik yang ada.

Komposisi musik *Musicarchi* dibuat untuk memahami cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk komposisi musik yang hasil dari semuanya itu terlihat dari proses pengkaryaan komposisi tersebut dengan cara persamaan gaya zaman, bentuk, dan tekstur arsitektur dan musik.

Kata kunci: Gaya, Bentuk, Tekstur

¹ Alumnus Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

² Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

³ Dosen Program Studi Penciptaan Musik FSP ISI Yogyakarta

Pendahuluan

Musik adalah ilmu atau seni menyusun nada atau suara dalam urutan, kombinasi, atau hubungan temporal untuk menghasilkan komposisi suara yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan. Pada perkembangannya musik timbul dari perasaan atau pikiran manusia sebagai ungkapan ekspresi diri, yang diolah dalam suatu nada-nada atau suara yang harmonis. Hal ini sejalan menurut Jumalus (1988: 1) yang mengatakan musik adalah suatu hasil karya seni berupa bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi yang menggunakan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur pokok musik yaitu irama, harmoni, melodi dan bentuk atau struktur lagu serta ekspresi sebagai suatu kesatuan. Dalam hal ini musik merupakan proses kreativitas ekspresi atau hasil pemikiran ide dari seorang komponis yang dituangkan dalam karya musik.

Musik bukanlah sekedar proses kreativitas semata, kenyataannya musik merupakan akumulasi dari berbagai bidang ilmu, dan dalam proses pertumbuhannya dipengaruhi (secara langsung atau tidak langsung) oleh bidang yang lain. Seperti contoh karya berjudul *Picture at an Exhibition* karya Mussorgsky tahun 1874. Karya ini adalah salah satu sebuah karya komposisi dengan konsep musik program (Stein, Leon: 1962: 170-171). Jenis musik program pada komposisi ini diidentifikasi sebagai jenis musik program *Descriptive* atau representasional. Karya ini terdiri dari 10 bagian yang di setiap bagian nya mendeskripsikan pengalaman seseorang yang sedang melihat lukisan dalam sebuah pameran galeri lukisan. *Picture at an Exhibition* karya Mussorgsky di 1874 adalah contoh karya musik dengan menggabungkan antara dua seni yang berbeda, yaitu seni musik dengan seni visual.

Berdasarkan karya di atas, musik tidak hanya berdiri sendiri melainkan bisa mengakumulasi dengan seni visual. Seni musik menurut M. Soeharto (1992: 4) dalam buku "Kamus Musik" adalah pengungkapan gagasan melalui bunyi yang unsur dasarnya berupa melodi, irama, dan harmoni dengan unsur pendukung berupa gagasan sifat dan warna bunyi. Hal ini selaras dengan pengkaryaan

arsitektur. Arsitektur menurut W.Grofius (1883-1969) mengatakan bahwa arsitektur adalah suatu ekspresi yang paling tinggi di dalam alam pikiran seseorang yang mengandung unsur semangat, kesetiaan, kemanusiaan, dan keyakinan. Dari pernyataan ini kedua seni tersebut memiliki kesamaan yaitu pengungkapan pikiran gagasan atau ekspresi dari seseorang.

Seni musik dan seni arsitektur adalah dua bidang seni yang berbeda dari segi bentuk, struktural, fungsi, dan menikmatinya dari segi indrawi (seni musik dengan seni *audio* dan arsitektur seni visual). Seni musik termasuk dalam seni *audio* (seni pendengaran), dan seni tentang waktu melalui bunyi (nada yang teratur) bermediumkan instrumen musik dan pita suara manusia. Sedangkan seni arsitektur termasuk seni visual (seni penglihatan), dan seni tentang ruang, yang meliputi seni integral yang memadukan permukaan dari bentuk, bermediumkan segala macam yang di gunakan untuk mendirikan suatu bangunan.

Seni arsitektur dan musik, perbedaan yang paling menonjol dari kedua seni tersebut adalah bagaimana hasil karya tersebut di indrawi. Hasil karya arsitektur hanya dapat kita nikmati dengan cara dilihat dan hasil karya musik hanya dapat kita nikmati dengan cara didengar. Seseorang tidak bisa melihat apa hasil karya musik dan seseorang juga tidak bisa mendengar hasil karya arsitektur. Hal ini yang membuat penulis memiliki keinginan untuk mencari cara mewujudkan sebuah bentuk desain arsitektur menjadi sebuah karya komposisi musik.

Seperti yang dipaparkan di awal, hal yang menjadi masalah adalah bagaimana cara mewujudkan bentuk visual menjadi bentuk musik (*audio*). Penulis ingin mencari tau cara bagaimana mewujudkan bentuk visual menjadi bentuk karya musik yang berjudul "*Musicarchi*". Dalam proses penggarapan komposisi terdapat rumusan masalah, yaitu:

Bagaiman cara mewujudkan bentuk visual desain 2D arsitektur menjadi bentuk karya komposisi musik?

Tinjauan Sumber dan Landasan Penciptaan

A. Tinjauan Pustaka

Beberapa Buku dan jurnal yang menjadi sumber referensi dan pedoman bagi penulis sebagai berikut

Tinjauan pustaka yang pertama merupakan Transformasi Musik dalam Bentuk arsitektur (Purwantiasning 2016). Jurnal ini menjadi acuan awal terbentuknya ide transformasi desain arsitektur menjadi karya musik. Dalam jurnal ini juga terdapat pengenalan tentang kepekaan hubungan antara musik dan arsitektur seperti ritme, keseimbangan, serta tema dan karakter yang menjadi kunci sebuah proses terjadinya sebuah karya seni. Jurnal ini juga menerangkan pengembangan teori dari Don Ferdoko dengan menggunakan musik sebagai pendekatan dan sumber inspirasi dalam perancangan sebuah karya seni. Dalam diagramnya, ia menginterpretasikan hubungan antara musik dan arsitektur seperti berikut.



Dalam perkembangannya, jurnal ini yang membuat penulis berkeinginan untuk membuat karya komposisi musik dengan pendekatan dan sumber inspirasi desain arsitektur.

Tinjauan pustaka yang kedua merupakan buku dari Stein, Leon. (1962) *Structure and Style*. Dalam buku *Structure and Style* terdapat beberapa jenis musik program. Musik program diambil dengan alasan penulis merepresentasikan desain arsitektur rumah tinggal menjadi musik dengan jenis musik program *Descriptive* atau representasional. *Descriptive* atau

representastional adalah salah satu jenis musik program dalam buku Leon Stain. Dalam buku ini dijelaskan beberapa jenis musik program seperti :

- a) *Narrative*, berdasarkan urutan sebuah peristiwa – Berlioz, *Symphonie Fanatastique*, Strauss, *Don Quixote*
- b) *Descriptive* atau representastional – Respighi, *The Fountains of Rome*, Mussorgsky, *Picture at an Exhibition*
- c) *Appellative*, terdiri dari judul yang menyiratkan karakter – Schumann, *Carnaval*, Toch, *Pinochio overture*
- d) *Ideational*, berusaha untuk mengekspresikan beberapa konsep filosofis atau psikologis – Liszt, *first movement Faust Symphony*, Strauss, *Thus Spake Zarathustra*

Tinjauan pustaka ketiga adalah skripsi yang ditulis oleh (Nindya, Stela, 2012) Keterkaitan Musik dengan Arsitektur. Dalam mewujudkan bentuk visual desain arsitektur menjadi komposisi musik, penulis menggunakan tinjauan pustaka skripsi keterkaitan musik dengan arsitektur untuk menjadi salah satu penjelasan dan faktor mewujudkan transformasi bentuk visual desain arsitektur menjadi komposisi dengan unsur persamaan gaya. Gaya ditentukan berdasarkan persamaan zaman dalam musik dan zaman dalam arsitektur. Skripsi Nindya yang berjudul *Keterkaitan Musik dengan Arsitektur* menjelaskan beberapa zaman perkembangan musik dan juga arsitektur.

Tinjauan pustaka keempat adalah buku sejarah musik dari Karl-Edmund Prier. Buku ini digunakan untuk melengkapi tentang sejarah musik dari berbagai zaman untuk menentukan unsur persamaan gaya yang akan digunakan dengan persamaan zaman dalam seni musik dan arsitektur.

Tinjauan Pustaka kelima adalah *Three Dimensional Chord Space* dari Dmitri Tymoczko. Buku ini menjelaskan tentang pergerakan nada mengikuti garis pinggir sebuah bentuk. Bentuk adalah segmen garis yang digeneralisasikan yang membentang dari suatu titik menuju titik lainnya sehingga nada bergerak secara paralel yang diikuti *transposition* nada dengan pergerakan naik dari titik A

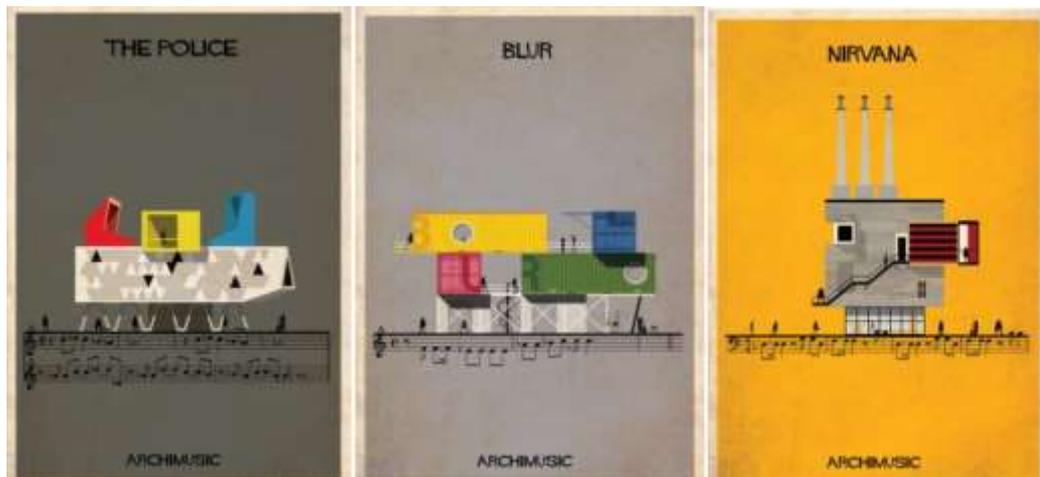
menuju titik B. Penulis akhirnya menerapkan cara pergerakan ini untuk menentukan tonalistas dari setiap bentuk yang ada dalam desain arsitektur dengan bantuan diagram *circle of fifth* sehingga setiap bentuk memiliki tonalistas serta modulasi yang berbeda.

B. Tinjauan Karya

Berikut ini merupakan beberapa tinjauan karya yang relevan dengan karya komposisi "*MUSICARCHI*" dan menjadi acuan dalam pembuatan karya komposisi ini .

Tinjauan karya pertama adalah karya komposisi yang berjudul *Picture at an Exhibition* karya Mussorgsky tahun 1874. Karya ini merupakan sebuah karya komposisi dengan konsep musik program. Jenis musik program pada komposisi ini diidentifikasi sebagai jenis musik program *Descriptive* atau *representastional*. *Picture at an Exhibition* merupakan representasi dari pameran lukisan Viktor Hartmann. Karya ini menggambarkan pengalaman seorang yang berjalan mengitari pameran lukisan tersebut. Dalam orkestrasinya karya *Picture at an Exhibition* lebih merepresentasikan ekspresi yang ada dalam lukisan. Karya *Picture at an Exhibition* memiliki 10 bagian dan setiap bagian merepresentasikan satu gambar serta perpindahan selang bagian pertama menuju bagian selanjutnya terdapat *Promenade*. Karya ini menjadi kajian karya penulis dikarenakan pada karya ini Mussorgsky merepresentasikan setiap lukisan yang ada dalam galeri lukisan dan hal ini yang akan diterapkan penulis dalam menulis karya komposisi *musicarchi* pada bagian pertama dengan merepresentasikan beberapa bentuk kecil yang ada dalam desain arsitektur.

Tinjauan karya kedua adalah *Archimusic*, Karya Ilustrator dan arsitek asal Italia Ferderico Babina. Karya ini berjudul *Archimusic*, yang di dalam nya terdapat 27 ilustrasi lagu yang di wujudkan dalam arsitektual. Kedua puluh tujuh ilustrasi tersebut diantaranya lagu dari The Police yang berjudul *Every Breath You Take* , *Blur Song 2 15*, *Nirvana Smells Like Teen Spirit*



(Sumber : Jurnal Ari Widyawati. Transformasi Musik Dalam Arsitektur)

Pada contoh pertama *The Police* dengan judul *Every Breath You Take*, motif awal terlihat naik turun dan direpresentasikan oleh ilustrasi bentuk yang naik turun. Pada contoh yang kedua adalah lagu dari Blur yang berjudul *Song 2 15*. Pada lagu ini motif terlihat konstan dengan nada sama yang dan direpresentasikan dengan ilustrasi berbentuk balok-balok. Contoh ketiga adalah lagu dari Nirvana *Smells Like Teen Spirit*. Pada lagu ini hampir sama dengan lagu kedua yang menggunakan nada yang sama tetapi memiliki aksentuasi pada beberapa titik dan hal itu direpresentasikan melalui ilustrasi terdapat pilar-pilar yang panjang.

C. Landasan Penciptaan

Landasan penciptaan dalam proses komposisi penulis menggunakan landasan prnciptaan antara lain:

1. Persamaan zaman dalam arsitektur dan musik
2. Persamaan bentuk dengan *Three Dimensional Chord Space* dari Dmitri Tymoczko tentang pergerakan pergerakan nada mengikuti garis pinggir sebuah bentuk yang diterapkan pada diagram *circle of fifth*.
3. Persamaan tekstur antara arsitektur dengan musik

Proses Penciptaan

Dalam proses penciptaan setiap komponis memiliki cara dan tahapan yang berbeda-beda. Proses penciptaan karya *Musicarchi* dibagi dalam empat tahap yaitu, tahap pertama adalah pengumpulan data. Tahap kedua adalah menjawab rumusan masalah dan menentukan landasan penciptaan. Tahap ketiga menentukan bagian dan proses cara membuat karya. Tahap keempat adalah tahap aplikasi. Tahap-tahap proses penciptaan akan dipaparkan sebagai berikut.

A. Pengumpulan Sumber Data

Tahap pertama dalam pembuatan karya *Musicarchi* adalah dengan mengumpulkan data mengenai hubungan atau korelasi antara musik dan arsitektur. Jurnal atau buku tersebut seperti, Transformasi Musik dalam Bentuk pada tahun 2016 oleh Purwantiasnin, *Structure and Style* dari Leon Stein tahun 1962, Estetika Bentuk pada tahun 1999 oleh Admadjaja, *The Relationship Between Interior Architecture and Music* tahun 2018 dengan penulis Mohamed, adapun juga skripsi yang ditulis oleh Stela Nindya pada tahun 2012 yang berjudul Keterkaitan Musik Dengan Arsitektur

B. Menjawab Rumusan Masalah dan Menentukan Landasan Penciptaan

Setelah mencari data dengan membaca buku, jurnal, skripsi dan internet yang ada, penulis menjawab rumusan masalah dengan menentukan landasan penciptaan. Penulis menjawab rumusan masalah dengan menggunakan landasan penciptaan dengan pendekatan persamaan gaya, tekstur, dan bentuk dari desain arsitektur dan musik.

C. Menentukan Bagian dan Proses Cara Membuat Karya

Karya komposisi *Musicarchi* memiliki dua bagian. Bagian pertama merupakan *representative* dari bahan bangunan yang terlihat dalam desain 2D arsitektur seperti pagar, batu depan, serta batu bata. Proses cara pembuatan karya pada bagian pertama yaitu memasukan persamaan bentuk dan tekstur dari desain 2D arsitektur. Dalam persamaan bentuk, bagian dasar desain 2D arsitektur pada

bagian pagar, batu depan, dan batu bata diterapkan dalam *circle of fifths* sehingga pada setiap bagian pagar, batu depan, dan batu bata memiliki tonalitas yang berbeda. Sedangkan menentukan tekstur dengan persamaan tekstur musik dan arsitektur yang sudah dibuat. Bagian kedua adalah bagian terakhir dalam karya *Musicarchi*. Bagian ini penulis akan *representative* kan desain arsitektur dari desain keseluruhan dengan menggunakan gaya dari persamaan zaman. Pada bagian ini, penulis lebih menunjukkan persamaan gaya zaman dari desain arsitektur dan musik serta tetap memasukan kembali beberapa motif atau kalimat dari bagian pertama yang sudah mengalami variasi.

D. Tahap Aplikasi

Tahap aplikasi merupakan tahap menerapkan cara membuat karya desain arsitektur menjadi karya komposisi musik. Dalam pembuatan karya komposisi musik *Musicarchi* terbagi menjadi dua bagian dan di setiap bagian memiliki dua tahap. Pada bagian pertama, tahap awal adalah mentukan tonalitas dan tekstur dari bentuk desain 2D arsitektur pagar, batu depan, dan batu bata. Tahap kedua adalah membuat karya bagian pertama dengan tonalitas dan tekstur yang sudah ditentukan. Pada bagian kedua, tahap pertama adalah menentukan persamaan zaman dari arsitektur dan musik. Tahap kedua dari bagian kedua adalah membuat karya dengan persamaan gaya zaman yang sudah ditentukan yaitu modern.

Deskripsi Karya

A. Bagian Pertama.

Bagian pertama terdapat tiga pembahasan yaitu pagar, batu depan, serta batu bata. Pada bagian setelah menerapkan bentuk pagar dalam diagram *circle of fifths*, bentuk pagar memiliki 5 tonalitas yang berbeda yaitu Natural(C/a), 2#(D/b), 5#(B/g#), 5b(Db/bb), 2b(Bb/g) dan pada bagian pagar menggunakan *monophonic* atau satu suara. Pada bagian batu depan setelah menerapkan bentuk batu depan dalam diagram *circle of fifths*, memiliki empat tonalitas yang berbeda yaitu 1b(F/d), 1#(G/e), 5#(B/g#), serta 5b(Db/bb). Bagian batu depan menggunakan *Homophonic*. Bagian ketiga adalah bagaian batu bata. Pada bagian batu bata dan setelah menerapkan bentuk pagar dalam diagram *circle of fifths*, memiliki pergerakan empat tonalitas yang berbeda yaitu 4b(Ab/f), 2b(Bb/g), 2#(D/b), serta 4#(E/c#). Pada bagian batu bata penulis menggunakan *staccato* dan *pizzicato* untuk merepresentasikan bentuk batu bata yang tidak beraturan dan tajam-tajam atau kasar.

B. Bagian Kedua

Bagian kedua adalah representasi dari bentuk desain arsitektur dengan persamaan gaya zaman. Desain arsitektur rumah tinggal yang akan direpresentasikan memiliki gaya zaman modern sehingga penulis membuat karya pada bagian kedua dengan menggunakan gaya modern. Dalam bagian kedua terdapat tema pada bagian pertama yang mengalami variasi.

Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan

Kesimpulan dari penciptaan karya *Musicarchi* transformasi bentuk desain arsitektur menjadi bentuk karya musik adalah memahami cara mewujudkan bentuk desain 2D arsitektur menjadi karya musik. Hasil karya *Musicarchi* terlihat dari proses pengkaryaan komposisi tersebut. Adapun hasil dari mewujudkan bentuk desain 2D arsitektur menjadi karya musik dengan cara persamaan sebagai berikut.

1. Persamaan gaya zaman.
2. Persamaan bentuk
3. Persamaan tekstur

Karya *Musicarchi* memiliki proses untuk menjadi sebuah karya musik. Adapun proses untuk mewujudkan karya *Musicarchi* ini antara lain :

1. Pengumpulan Data Sumber. Pengumpulan data sumber dengan mengumpulkan data dari Buku, Jurnal, maupun *website* terpercaya untuk mencari persamaan atau korelasi antara desain arsitektur dengan musik.
2. Menentukan Rumusan Masalah. Setelah mngumpulkan data, proses berikutnya adalah mencari dan menentukan rumusan masalah.
3. Menjawab Rumusan Masalah. Menjawab rumusan masalah dengan menentukan landasan teori yang sudah dibuat.
4. Proses Penciptaan. Setelah mendapatkan atau mengetahui landasan teori yaitu menerapkan landasan teori tersebut atau menerapkan cara membuat komposisi musik *Musicarchi*.
5. Menentukan Bagian. Bagian pada komposisi musik *Musicarchi* terdiri dari dua bagian yaitu bagian pertama yang berisikan representasi bagian kecil dari desain airsitektur tempat tinggal seperti pagar, batu depan, dan batu bata dan bagian kedua berisikan representasi desain arsitektur tempat tinggal dengan persamaan gaya modern.

6. Tahap Aplikasi. Tahap berikutnya adalah tahap aplikasi. Tahap ini sebagai tahap untuk menerapkan hasil proses penciptaan dalam komposisi musik dengan bagian-bagian yang sudah ditentukan.
7. Tahap *Finishing*. Pada tahap ini atau tahap terakhir hasil dari tahap aplikasi dimaikan dengan menggunakan *software* Sibelius 7.5 serta mengevaluasi hasil karya *Musicarchi* yang sudah dibuat.

Saran dari penulis yang mungkin bermanfaat untuk proses pengkaryaan penciptaan karya musik program yaitu :

1. Mencari data dan korelasi antara hubungan musik dan non musik yang akan diangkat.
2. Melakukan penelitian ataupun observasi untuk memperkuat data yang akan dipaparkan sehingga menudukung terbentuknya karya musik yang diinginkan.
3. Memperbanyak mendengarkan karya musik sejenis untuk memunculkan ide-ide dalam pembuatan karya musik program.
4. Membuat gambaran untuk mempermudah pembuatan karya sehingga karya yang akan dibuat lebih terstruktur dan lebih rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Kostka, Stefan dan Dorothy. 2000. *Tonal Harmony: with an Introduction to Twentieth-Century Music*. New York: McGraw-Hill Companies, Inc.
- Mohamed, Metwally. 2018 ‘*The Relationship Between Interior Architectur and Music*’ America : America University of Madaba
- Nindya, Stela. 2012. *Keterkaitan Musik Dengan Arsitektur*. Depok : Universitas Indonesia.
- Prier Sj, Karl-Edmund.1991. *Sejarah Musik Jilid 1*.Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Purwantiasning, Widyati. 2016 ‘*Transformasi Musik Dalam Bentuk Arsitektur*. Jakarta : Universutas Muhammadiyah jakarta
- Stein, Leon. 1968 ‘*Structure and Style*’ *The Study and Analysis of Musical From*. America : Summy Birchard Music.
- Tymoczko, Dmitri. 2011.”*A Geometry Of Music” The Three Dimensional Chord Space*. America : Oxford University